**POINTER**

**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI**

**DIHADAPAN**

**CIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS INDONESIA**

**JAKARTA, 13 AGUSTUS 2015**

**KEBIJAKAN NASIONAL PEMBANGUNAN KEPEMUDAAN**

**DALAM MEMBANGUN PEMUDA UNGGUL DAN BERDAYA SAING**

1. Siapakah Pemuda itu
2. Permasalahan dan Potensi Pemuda
3. Tantangan Pemuda di Era Globalisasi
4. Visi, Misi, dan Agenda Pembangunan Nasional
5. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kepemudaan
6. Hasil yang diharapkan dalam Pembangunan Kepemudaan
7. Langkah-langkah Pemuda Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
8. Harapan-harapan kepada Pemuda dan Mahasiswa
9. Penutup.

====================

1. **Siapakah Pemuda Itu**

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menyatakan ***pemuda*** adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

1. **Permasalahan dan Potensi Pemuda**

Masalah pemuda antara lain: kriminalitas, tawuran, seks bebas (HIV-AIDS), Narkoba, radikalisme, kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan dan sumber kekuatan destruktif di masyarakat.

Khusus masalah narkoba BNN menyatakan saat ini diperkirakan 4 juta orang yang menjadi penyalahguna narkoba di Indonesia. Pada tahun 2015, diproyeksikan angka ini akan meningkat sampai sekitar 5,1 juta orang. Apabila tidak ada langkah-langkah antisipatif, maka angka ini akan terlampaui dan menimbulkan dampak buruk yang lebih besar bagi generasi selanjutnya.

Potensi pemuda yakni sebagai agen perubahan, sosial kontrol, dan kekuatan moral, pemimpin masa kini dan masa yang akan datang, pelaku wirausaha, pelopor dan teladan, pewaris kepemimpinan bangsa, pelaku bela negara, memiliki idealisme, energik, dan harapan dll.

1. **Tantangan Pemuda di Era Globalisasi**

Pada Era globalisasi pemuda dihadapkan pada perubahan nilai-nilai lama terhadap nilai-nilai baru seperti, kebudayaan-kebudayaan asing yang masuk Indonesia, tidak semuanya sesuai dengan kepribadian kita. Selanjutnya pemuda dihadapkan kepada tantangan bidang ekonomi, antara lain “Pasar bebas” Tahun 2003 (AFTA ), ASEAN *Community*, MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dan AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) pada 2015 dan APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*) pada tahun 2020.

Tantangan di era globalisasi yang juga harus dihadapi pemuda yaitu perubahan atau kemajuan IPTEK, yang memudahkan komunikasi dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun tanpa dibatasi ruang serta adanya bonus demografi pada tahun 2015 – 2025.

1. **Visi, Misi, dan Agenda Pembangunan Nasional**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 menyatakan bahwa visi pembangunan nasional adalah:

*“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri,*

*dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”*

**Misi Pembangunan Nasional:**

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

**Agenda Pembangunan Nasional:**

1. Menghadirkan Kembali Negara untuk Melindungi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga Negara
2. Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif, Demokratis dan Terpercaya
3. Membangun Indonesia dari Pinggiran dengan Memperkuat Daerah-daerah dan Desa dalam Kerangka Negara Kesatuan
4. Memperkuat Kehadiran Negara dalam Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
5. Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia dan Masyarakat Indonesia
6. Meningkatkan Produktivitas Rakyat dan Daya Saing di Pasar Internasional
7. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dengan Menggerakkan Sektor-sektor Strategis Ekonomi Domestik
8. Melakukan Revolusi Karakter Bangsa
9. Memperteguh Kebhinekaan dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia
10. **Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kepemudaan**

Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kepemudaan adalah:

1. Peningkatan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan yang dilakukan melalui:
2. Perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
3. Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama;
4. Peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan; dan
5. Pelindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.
6. Meningkatnya pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, budaya prestasi, dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di pelbagai bidang pembangunan melalui:
7. Bela negara;
8. Kompetisi dan apresiasi pemuda;
9. Peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
10. Pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas, dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
11. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
12. Pendampingan pemuda;
13. Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
14. Penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsiadvokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya; dan
15. Pengembangan Pendidikan Kepramukaan.
16. **Hasil yang diharapkan dalam Pembangunan Kepemudaan**

Sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2009 maka hasil yang diharapkan dalam pembangunan kepemudaan sebagaimana termaktub di dalam tujuan pembambangunan kepemudaan adalah:

*Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia*

Intinya adalah terwujudnya pemuda Indonesia yang maju yakni pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing. Hal ini menjadi modal yang sangat kuat menuju Indonesia yang hebat, kuat, dan bermartabat.

1. **Langkah-langkah Pemuda Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).**
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan negosiasi tingkat internasional.
3. Memperluas jaringan kerja dan jaringan pemasaran.
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan peningkatkan kualitas SDM khususnya dikalangan para pemuda.
5. Meningkatkan investasi dan akses permodalan dalam pengembangan kewirausahaan pemuda.
6. Mengoptimakan kapasitas, kualitas dan diversifikasi produksi.
7. Melaksanakan koordinasi secara efektif dan bersinergi dengan Usaha Kecil Menengah dikalangan Pemuda.
8. Menjaga stabilitas dan iklim kondusif dalam dunia usaha.
9. Menyuarakan kepastian hukum bagi pengusaha muda.
10. **Harapan-harapan kepada Pemuda dan Mahasiswa**
11. Menjadi ujung tombak dalam memerangi narkoba dikampus dan di tengah-tengah masyarakat
12. Menjadi pelopor dalam menciptakan ketenangan dan kedamaian ditengah-tengah masyarakat
13. Membangun kemandirian dengan memanfaatkan pelbagai peluang dan tantangan
14. Meningkatkan kapasitas dan daya saing khususnya dalam memasuki Masyarakat Ekonomi Asean dan globalisasi
15. Menjadi pelopor dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental, memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia
16. **Penutup**

Tugas kita adalah mempersiapkan pemuda Indonesia melalui pelbagai program kegiatan dengan memperbanyak keterlibatan pemuda dalam pelbagai aktivitas pembangunan, pelatihan-pelatihan, proses pembimbingan dan pendampingan maupun aktivitas kemasyarakatan lainnya sehingga melahirkan pemuda yang berkarakter, inspiratif dan kompetitif.

Sekian dan terima kasih

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamitthariq

Wassalaamu’alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Jakarta, 13 Agustus 2015

**Menteri Pemuda dan Olahraga RI,**

**Imam Nahrawi**